

Soerat tetapan di atas hak roemah dengan
haknja menempati pekarangan.

No. *10/40*

Djokjakarta, *16 Februari* 192*3*.

Lampiran :

Pamarintah di Kadipaten PAKOEALAMAN soedah menetepken jang
Seorang bernama Tjokrowi hardjo kampoeng Tajoeban
mendapat hak di atas boewah roemah, dengan haknja menempati pekarangan No. *27*

di kampoeng *Depok* Blok
Desa No. Oekoeran pandjang

29 M. lebar *19* M. djadi loewasnja ada *551* M² (R. R.)

Tonggo seblah lor

" " wetan

" " kidoel

" " koelon

atsal *Lintiran* dari *Tawirodikromo kampoeng*
Depok

(terseboet pratelan dari Kepala *Onder district Pandjatan*

tertanggal *31 Januari 1922*

No) *dengan* harga f terbilang (*di taksir*)

Dan *Tjokrowi hardjo* terseboet di atas di temtoeken menetepi

soerat printah tertanggal 29 Juni 1903 No. 959/A.

Terbikin boewat *Origineel*

Soedah tjotjok dengan Register

dan adanja semoewa katrangan

Sous-Chef Secretarie,

Raden Mas Rio



[Handwritten signature]